

BAB VI

KESIMPULLAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan berupa hasil dari pembahasan data dan informasi yang telah diperoleh di lokasi penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi adaptasi pelaksanaan pendidikan yang dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Karo, adalah strategi jaringan yaitu (a) Kerja sama dengan gereja GBKP Kota Kabanjahe untuk menyediakan tempat tinggal pengungsi, (b) Kerja sama dengan UNIMED untuk mengadakan les tambahan untuk anak SMP yang akan menghadapi UN, dan (c) Kerja Sama dengan dengan Kemendikbud, sekolah dan bank BNI untuk menyalurkan bantuan berupa uang dan barang
2. Strategi adaptasi yang pelaksanaan pendidikan yang dilakukan masyarakat (relawan) untuk anak usia sekolah tingkat SD, SMP, SMA dan PT yang mengungsi di posko GBKP Kota Kabanjahe adalah strategi jaringan yaitu (a) Kerja sama dengan Universitas STT Cipanas, STT Abdul Sabda Binjai, STT Jakarta untuk menempatkan 5 picaris (calon pendeta GBKP) di posko GBKP Kota Kabanjahe dan mengadakan bimbingan belajar dan kebaktian remaja untuk anak SD dan SMP (b) Bekerja sama dengan Mahasiswa Quality untuk mengadakan les tambahan untuk anak tingkat SD yang akan menghadapi UN, dan (c) Bekerja sama dengan modramen untuk menyediakan alat transportasi dan bantuan berupa uang.

3. Strategi adaptasi pelaksanaan pendidikan yang dilakukan orang tua yang memiliki anak usia tingkat SD, SMP, SMA dan PT merupakan strategi adaptasi tunggal dan campuran dari strategi aktif, pasif dan jaringan. Adapun strategi adaptasi tunggal yaitu (a) Strategi pasif dengan cara mengurangi kebutuhan lain dan mengurangi jajan anak berjumlah 58,11% dan (b) Strategi aktif dengan cara mencari kerja tambahan berjumlah 2,70%. Strategi adaptasi campuran yaitu (a) Strategi pasif dan jaringan dengan cara mengurangi kebutuhan lain, mengurangi jajan anak dan meminjam uang kepada keluarga berjumlah 27,03%, (b) Strategi pasif dan aktif dengan cara mengurangi kebutuhan lain, mengurangi jajan anak, dan mencari kerja tambahan berjumlah 10,81%, dan (e) Strategi aktif dan jaringan dengan cara mencari kerja tambahan dan meminjam uang kepada keluarga berjumlah 1,35%.
4. Strategi adaptasi pelaksanaan pendidikan yang dilakukan anak usia sekolah tingkat SD, SMP, SMA dan PT adalah belajar di sekolah tempat belajar sementara yang telah di tetapkan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini mengenai Strategi Adaptasi Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Sekolah Tingkat SD, SMP, SMA dan PT yang Mengungsi di Posko GBKP Kota Kabanjahe, maka saran yang dikemukakan

:

1. Strategi adaptasi pelaksanaan pendidikan yang dilakukan pemerintah untuk anak usia sekolah tingkat SD, SMP, SMA dan PT yang ada di posko GBKP

Kota Kabanjahe dapat sebagai acuan atau perbandingan jika terjadi bencana di daerah lain.

2. Strategi adaptasi yang dilakukan masyarakat (relawan) dapat digunakan sebagai acuan untuk daerah yang terkena bencana agar saling membantu atau bergotong royong dalam menyelesaikan masalah pendidikan anak.
3. Orang tua yang memiliki anak usia sekolah tingkat SD, SMP, SMA dan PT yang tinggal di pengungsian hendaknya jangan hanya mengharap bantuan dari pemerintah tetapi turut serta meringankan beban pemerintah dengan cara mencari pekerjaan yang memungkinkan untuk dikerjakan selama tinggal di pengungsian. Orang tua yang memiliki anak usia sekolah tingkat SD, SMP, SMA dan PT yang ada di pengungsian posko GBKP Kota Kabanjahe dapat sebagai contoh kepada orang tua yang memiliki anak usia sekolah di posko lain agar setiap anak yang masih berusia sekolah tetap dapat memperoleh pendidikan.
4. Sebagai anak didik harus tetap melaksanakan hak dan kewajiban dalam pelaksanaan pendidikan sekalipun dalam situasi tinggal di pengungsian sehingga bantuan yang diberikan pemerintah dan masyarakat dapat digunakan sesuai manfaatnya dalam pelaksanaan pendidikan anak.